

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai tanda melalui film sebagai alat untuk mengkonstruksikan citra Islam dan Amerika, serta ideologi yang memotivasi tanda-tanda tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanda-tanda yang digunakan dalam film ini untuk membangun citra baik dipihak Islam dan Amerika sangat jelas mengandung unsur pencitraan yang dimotivasi, berbagai tampilan gambar mengarah pada penilaian penonton sepihak tentang citra negatif Islam yang hadir lewat sejumlah teks, dialog dan visual yang disajikan dalam film ini. Sebagai contoh ketika seorang penyerang yang melakukan serangan bom bunuh diri, dengan jelas mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu kalimat pengakuan ke-Islam-an yang berlaku universal bagi seluruh kaum muslim dan sekaligus sebagai penanda bahwa penyerang adalah muslim yang taat. *Scene* demi *scene* memperlihatkan bahwa Islam terlibat secara langsung dalam pertumbuhan dan motivasi berkembangnya teroris, Amerika digambarkan sebagai korban dan pada akhirnya memiliki kemampuan sebagai polisi dunia sehingga berhak untuk mengadili dan membela diri. Penggunaan tanda dan identitas Islam secara global disandingkan dengan penampilan teks, dialog dan visual teroris sehingga penonton dapat dengan mudah menilai bahwa Islam berkaitan dengan teroris, pada akhirnya menjebak penonton dengan dilema pilihan berada di pihak

Amerika (polisi dunia dan korban) atau berada di pihak teroris (yang sarat dengan identitas Islam).

2. Ideologi yang dominan dalam film ini berdasarkan tanda-tanda dan konsep film ini adalah ideologi emansipasi, liberal dan sekuler khas ke-Amerika-an, sementara ideologi yang represif adalah ideologi ke-Islam-an, pengidentikan ideologi Islam sebagai ideologi teroris telah menghantarkan film ini membenturkan dua ideologi terbesar di dunia, antara timur (Islam) dan barat (Amerika), pesan yang sarat akan kemenangan bagi ideologi Amerika ditampilkan sebagai ideologi dominan berpengaruh pada penilaian penonton akan siapa pahlawan dan siapa penjahat dari film ini. Seperti umumnya pada film bergenre *action* bahwa pertentangan ideologi yang terjadi adalah antara ideologi pahlawan yang kuat dan dominan, dan ideologi penjahat yang represif dan salah. Pada akhirnya film ini diakhiri dengan kemenangan di pihak Amerika dengan ideologi dominan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang konsepsi citra Islam dan Amerika serta Ideologi yang menjadi dasar film *The Kingdom* maka setidaknya ada dua saran yaitu :

1. Film sebagai media komunikasi massa tentu mengandung berbagai pemaknaan yang nilai dari pemaknaan tersebut sepenuhnya tergantung dari penonton yang menyaksikan film tersebut, namun demikian kehadiran tanda dan simbol baik dalam dialog, teks dan visual yang termotivasi tidak bisa dihindari oleh

penonton, *film maker* menjadi penentu kehadiran tanda tersebut, sehingga diperlukan kebijakan penonton dan pemahaman tentang pemaknaan. Dengan demikian penonton dapat membedakan antara realitas dalam film dan realitas yang sesungguhnya.

2. Pengetahuan dan pengalaman mengenai penjabaran makna melalui tanda secara global memerlukan pemahaman aspek historis. Analisis semiotika merupakan salah satu cara untuk membongkar tanda dan makna dalam sebuah konstruksi citra, namun demikian tetap diperlukan berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap dan penunjang, melalui pemahaman akan berbagai disiplin ilmu, tentu akan memperdalam pemaknaan dan memperjelas ideologi yang melatar belakangi sebuah film.